



## **EDUKASI KADER DAN IBU HAMIL TENTANG MALARIA SERTA PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI KAMPUNG ANGGUPI BIAK NUMFOR**

**Inggrit Rita Uli Manik<sup>1\*</sup>, Ruslan<sup>2</sup>, Selpiana Tonapa<sup>3</sup> Anetiya Marsyom<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jayapura

<sup>2</sup>Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor Papua

Email Penulis Korespondensi (\*): [inggritmanik76@gmail.com](mailto:inggritmanik76@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Malaria pada kehamilan mengakibatkan berbagai keadaan patologi pada ibu hamil juga janin. Kampung Anggopi di distrik Oridek yang tahun 2022 menempati urutan pertama dalam kasus malaria yaitu 85 atau 91,3% dan diantaranya terdapat 4 kasus malaria pada ibu hamil. Demografi Kampung Anggopi cocok untuk perkembangbiakan nyamuk dengan cuaca yang relative panas dan banyak daerah yang berawa. Kasus indigenous dan relaps menunjukkan kurangnya pengetahuan masyarakat dan juga ibu hamil tentang malaria. Untuk itu perlu Edukasi yang merupakan usaha menyampaikan pesan yang diharapkan membawa akibat terhadap perubahan perilaku kesehatan.

Pengabdian Masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat dengan jenis kegiatan penyuluhan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan malaria dan pendampingan kepada kader. Peserta yang hadir 7 ibu hamil dan 7 kader Posyandu serta 1 kader malaria di Kampung Anggopi Distrik Oridek.

Materi yang diberikan: Penyebab Malaria, Penularan malaria, Pengaruh malaria terhadap ibu dan anak, Gejala Malaria, Pencegahan Malaria, Kelambu berinsektisida dan Pendampingan minum obat malaria. Hasil Pengabdian didapatkan pengetahuan kader tentang malaria setelah pemberian edukasi 71,43% dalam kategori baik dan pengetahuan ibu hamil tidak ada yang dalam kategori kurang. Hasil pemeriksaan kehamilan semua ibu hamil dalam keadaan normal dan tidak ada yang menderita malaria. Hasil monitoring dan evaluasi dari 7 ibu hamil yang sudah melahirkan sebanyak 3 orang dan hasil pemeriksaan tidak ada ibu yang menderita malaria.

Kesimpulannya Pengetahuan akan memberikan kesadaran untuk mencegah terjadinya penyakit malaria.

**Kata kunci : Malaria, Ibu hamil dan kader**

### **ABSTRACT**

Malaria in pregnancy causes various pathological conditions in pregnant women and fetuses. Anggopi village in Oridek district will rank first in malaria cases in 2022, namely 85 or 91.3% and among them there are 4 cases of malaria in pregnant women. The demographics of Anggopi Village are suitable for mosquito breeding with relatively hot weather and many swampy areas. Indigenous cases and relapses show a lack of knowledge among the public and pregnant women about malaria. For this reason, education is needed, which is an effort to convey messages that are expected to result in changes in health behavior.

Community Service Community Partnership Program scheme with types of outreach activities, pregnancy checks, malaria checks and assistance to cadres. Participants who attended were 7 pregnant women and 7 Posyandu cadres and 1 malaria cadre in Anggopi Village, Oridek District.



Material provided: Causes of Malaria, Transmission of malaria, Effect of malaria on mothers and children, Symptoms of Malaria, Prevention of Malaria, Insecticide treated bed nets and Assistance in taking malaria medication. The results of the service showed that cadres' knowledge about malaria after providing education was 71.43% in the good category and none of the knowledge of pregnant women was in the poor category. The results of pregnancy tests for all pregnant women were normal and none of them suffered from malaria. The results of monitoring and evaluation of 7 pregnant women who had given birth to 3 people and the results of the examination were that no mothers suffered from malaria.

In conclusion, knowledge will provide awareness to prevent malaria

**Keywords : Malaria, Pregnant women and Cadres**

## **PENDAHULUAN**

Malaria adalah suatu penyakit yang ditularkan melalui nyamuk anopheles betina, penyakit ini berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia. Malaria mempunyai pengaruh yang kuat terhadap munculnya berbagai masalah sosial dan ekonomi. Malaria menyerang semua individu tanpa membedakan umur dan jenis kelamin. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perempuan mempunyai respon imun yang lebih kuat daripada laki-laki, namun malaria pada wanita yang sedang hamil mempunyai dampak yang buruk terhadap kesehatan ibu dan anak. Selain penularan secara alamiah, malaria juga bisa ditularkan melalui transfusi darah atau transplasenta dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya.<sup>1</sup> Malaria dalam kehamilan dapat meningkatkan resiko abortus spontan, lahir mati, persalinan prematur dan BBLR. Penangan malaria dalam kehamilan sangat dibutuhkan walaupun di daerah dengan malaria yang terkontrol sekalipun, ibu hamil berada pada resiko tinggi terkena malaria. Ibu hamil yang mengalami malaria berbahaya bagi dirinya juga janinnya, ibu hamil dapat menjadi reservoir parasit malaria di komunitas.<sup>2</sup>

Prevalensi malaria pada ibu hamil di Kabupaten Biak Numfor masih cukup tinggi tahun 2017 sebesar 4,11 % dan Distrik Oridek merupakan distrik yang menyumbangkan angka kasus malaria yang tinggi. Pada tahun 2021 sebanyak 177 kasus malaria dengan indigenous sebanyak 92 kasus dan kasus impor sebanyak 85 kasus dan terdapat 1 kasus relaps.<sup>3</sup> Kabupaten Biak Numfor merupakan kabupaten

---

<sup>1</sup> Endah Setyanigrum. (2020). *Mengenal Malaria dan Vektornya* (P. Sutyarso (ed.)). Pustaka Ali Imbron. [http://repository.lppm.unila.ac.id/19438/1/MALARIA DAN VEKTORNYA-Terbit.pdf#](http://repository.lppm.unila.ac.id/19438/1/MALARIA%20DAN%20VEKTORNYA-Terbit.pdf#)

<sup>2</sup> Mirong, I D., B Batbual., M F Diaz., 'Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanganan Malaria Dalam Kehamilan', *Jurnal ...*, 14.September (2022), 875–80 <<http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/483>>

<sup>3</sup> 'GAMBARAN SITUASI MALARIA Kabupaten Biak Numfor TAHUN 2022', 2022.



kepulauan dari utara Propinsi Papua dan Distrik Oridek berada sepanjang pantai di timur dengan kondisi daerah banyak rawa serta suhu yang relative panas 23,3 sampai 27,2 C

Kampung Anggopi merupakan salah satu kampung di distrik Oridek yang tahun 2022 menempati urutan pertama dalam kasus kejadian malaria yaitu sebanyak 85 atau 91,3% dan diantaranya terdapat 4 kasus malaria pada ibu hamil. Kampung anggopi mempunyai kondisi demografi yang cocok untuk perkembang biakan nyamuk dengan cuaca yang relative panas dan banyak daerah yang berawa. Banyaknya kasus indigenus menunjukkan masih tingginya kasus malaria dengan penularan local. Komitmen global untuk eliminasi malaria juga telah disepakati dengan tujuan utama adalah menghilangkan fokus aktif dan menghentikan penularan setempat di satu wilayah minimal kabupaten/kota, sedangkan tujuan akhir adalah tidak ditemukannya kasus penularan setempat atau indigenus. Kasus indigenus artinya penyakit yang ditemukan pada daerah tertentu dan setiap orang menularkan penyakitnya kepada orang lain lagi dan masih dalam wilayah yang terkena penyakit tersebut<sup>4</sup>. Pemerintah melalui dinas Kesehatan kabupaten telah mendistribusikan kelambu kepada masyarakat terutama pada kelompok keluarga yang mempunyai ibu hamil dan anak namun penggunaan dan perawatan kelambu belum sepenuhnya di lakukan. Terdapat hubungan yang bermakna antara tidur tidak memakai kelambu dengan kejadian malaria pada ibu hamil OR= 3,768 p=0,024 95 % CI 1,158-12,270 menunjukkan ibu hamil yang tidak menggunakan kelambu mempunyai resiko terkena malaria 3,7 kali dibandingkan ibu hamil yang tidur dengan menggunakan kelambu<sup>5</sup>.

Adanya kasus relap menunjukkan bahwa masyarakat belum memahami cara minum obat malaria dengan benar. Kasus indigenus dan relaps sangat menunjukkan kurangnya pengetahuan masyarakat dan juga ibu hamil tentang malaria. Untuk mendapatkan pengetahuan kesehatan maka perlu Edukasi kesehatan yang merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan. Dengan adanya pesan tersebut masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pada akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya promosi kesehatan diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku kesehatan.

---

<sup>4</sup> Rony Puasa, Andi Asrul H, and Arfa Kader, 'Identifikasi Plasmodium Malaria Didesa Beringin Jaya Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan', *Jurnal Riset Kesehatan*, 7.1 (2018), 21 <<https://doi.org/10.31983/jrk.v7i1.3056>>

<sup>5</sup>Rita, Inggrit, Uli Manik., & Ritha Rumansara, 'FAKTOR RISIKO KEJADIAN MALARIA PADA IBU HAMIL BIAK NUMFOR Risk Factors For Malaria Incidence In Pregnant Women In Puskemas Bosnik And Marau Regency Biak Numfor', 4.2 (2022) <<https://doi.org/10.35451/jkk.v4i2.1047>>



Kampung anggopi memiliki 2 posyandu dengan masing masing 5 orang kader dan di kampung anggopi terdapat kader malaria yang telah di latih oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor hal ini menjadikan sumber daya yang dapat di berdayakan dalam memberikan informasi yang benar dan membantu dalam pencegahan malaria. Pengetahuan masyarakat (kader) mengenai malaria dapat meningkat setelah dilakukan penyuluhan dan meningkatnya sikap masyarakat untuk mendukung program pemberantasan malaria sehingga pengetahuan dan sikap kader berperan besar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai penanganan kasus malaria. Penanganan yang cepat dan tepat mampu mengurangi tingkat mortalitas penderita malaria.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan malaria kepada Kader Posyandu, Kader malaria dan Ibu hamil di kampung Anggopi agar timbul kesadaran dalam mencegah dan menangani kejadian malaria dan pemeriksaan kehamilan dan malaria bagi ibu hamil.

## **METODE**

Pengabdian Masyarakat ini menggunakan skema Program Kemitraan Masyarakat dengan jenis kegiatan penyuluhan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan malaria dan pendampingan kepada kader posyandu untuk mengetahui tentang malaria, pencegahan dan pengawasan bagi penderita malaria.

Sasaran pengabdian adalah semua ibu hamil dan kader Posyandu serta kader malaria di Kampung Anggopi Distrik Oridek. Tempat kegiatan untuk penyuluhan dan pemeriksaan ibu hamil menggunakan Balai Kampung Anggopi yang sekaligus merupakan tempat posyandu kampung Anggopi sedangkan monitoring dan evaluasi dilakukan di Posyandu dan rumah ibu hamil. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 9 orang ibu hamil dan 10 kader Posyandu dan 1 kader malaria.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah

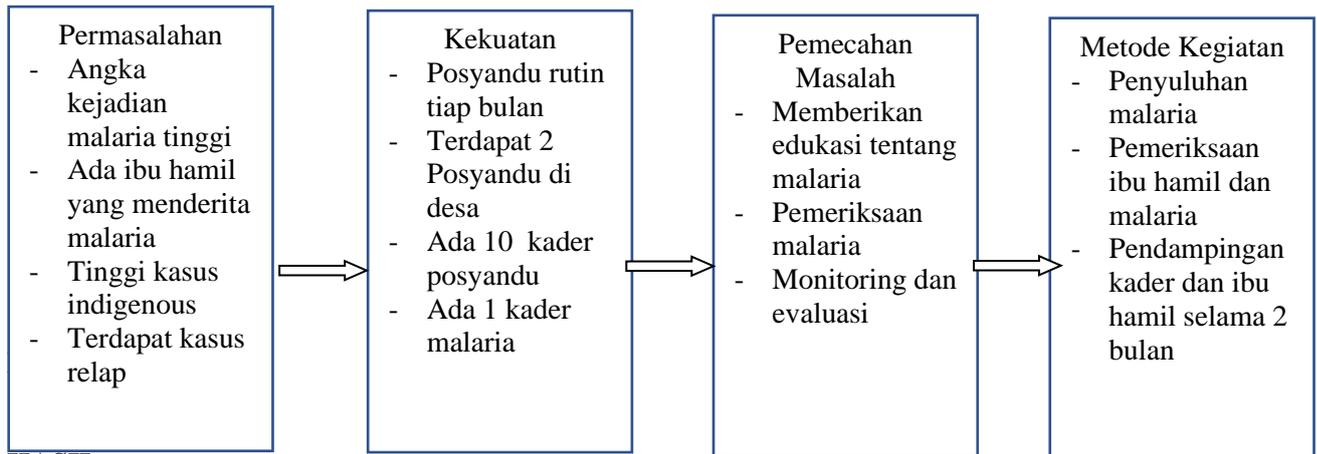
1. Tahap Persiapan : Melakukan koordinasi dengan Distrik Oridek, Puskemas Marauw dan Kepala Kampung Anggopi untuk persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa tempat juga sasaran pengabdian
2. Tahap Pelaksanaan : dilakukan selama 1 hari dengan melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskemas Marauw.
  - Kegiatan di awali dengan melakukan Pre tes sebelum dilakukan penyuluhan kemudian setelah penyuluhan dilakukan Post tes untuk mengevaluasi hasil penyuluhan yang dilakukan.
  - Pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan malaria bagi ibu hamil



3. Tahap Monitoring dan evaluasi

Dilakukan monitoring dan evaluasi kepada kader dan ibu hamil selama 2 bulan

Proses perencanaan dan strategi kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut :



**HASIL**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pendekatan kemitraan masyarakat dilakukan selama 3 bulan dari bulan Agustus sampai Oktober 2023. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu hamil, Kader Posyandu dan kader malaria di kampung Anggopi Distrik Oridek.

Kegiatan Pelatihan dilakukan selama satu (1) hari tanggal 25 Agustus 2023 dari jam 9.00-16.00 WIT. Peserta yang hadir sebanyak 15 orang yang terdiri dari : 7 orang ibu hamil, 7 orang kader Posyandu dan 1 orang Kader Malaria.

Sebelum penyuluhan atau edukasi diberikan kepada ibu hamil dan kader maka diberikan tes sebelumnya untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dan kader tentang malaria. Hasil tes sebelum penyuluhan atau edukasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Tingkat pengetahuan kader Posyandu dan kader malaria tentang malaria sebelum pemberian edukasi (Pre Test)**

| Tingkat Pengetahuan | N        | %             |
|---------------------|----------|---------------|
| Kurang              | 4        | 50.00         |
| Cukup               | 3        | 37.50         |
| Baik                | 1        | 12.50         |
| <b>Total</b>        | <b>8</b> | <b>100.00</b> |

Dari tabel 1 tentang tingkat pengetahuan kader tentang malaria maka yang paling banyak atau



50% kader mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang malaria dan yang paling sedikit adalah Kader dengan pengetahuan yang baik 12,50%

**Tabel 2. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang malaria sebelum pemberian edukasi (Pre Test)**

| Tingkat Pengetahuan | N        | %             |
|---------------------|----------|---------------|
| Kurang              | 5        | 71.43         |
| Cukup               | 2        | 28.57         |
| Baik                | 0        | 00.00         |
| <b>Total</b>        | <b>7</b> | <b>100.00</b> |

Dari tabel 2 tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang malaria maka yang paling banyak atau 71,43% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang malaria dan tidak ada ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang malaria.



Gambar 1 : Pre Tes sebelum dilakukan kegiatan edukasi tentang malaria

Setelah pre test maka diberikanlah Materi penyuluhan dengan pemateri dari narasumber Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor dan Tim Pengabdian masyarakat. Materi yang diberikan berupa : Penyebab Malaria, Penularan malaria, Pengaruh malaria terhadap ibu dan anak, Gejala Malaria, Pencegahan Malaria, Kelambu berinsektisida dan Pendampingan minum obat malaria. Masyarakat harus dapat mendampingi minum obat kepada pasien, agar tidak terjadi resistensi obat, sehingga penderita bersemangat untuk sembuh.<sup>6</sup> Pemberian edukasi pada pengabdian ini dilakukan dengan

<sup>6</sup> Huda, Misbahul., Marhamah Marhamah., & Filia Yuniza, ‘Edukasi Masyarakat Dan Pelatihan Kader Dalam



pemberian Blooklet tentang Malaria pada ibu dan Anak.



Gambar 2 : Pemberian Edukasi tentang Malaria

Setelah pemberian materi dan demonstrasi penggunaan kelambu berinsektisida maka dilakukan evaluasi pengetahuan baik kader dan ibu hamil tentang pengetahuan malaria.

**Tabel 3. Tingkat pengetahuan kader Posyandu dan kader malaria tentang malaria setelah pemberian edukasi (Post Test)**

| <b>Tingkat Pengetahuan</b> | <b>N</b> | <b>%</b>      |
|----------------------------|----------|---------------|
| Kurang                     | 0        | 00.00         |
| Cukup                      | 2        | 25.00         |
| Baik                       | 6        | 75.00         |
| <b>Total</b>               | <b>8</b> | <b>100.00</b> |

Dari tabel 3 tentang tingkat pengetahuan kader tentang malaria setelah pemberian edukasi maka yang paling banyak atau 75% kader mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang malaria dan yang paling sedikit adalah Kader dengan pengetahuan yang cukup 25%

**Tabel 4. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang malaria setelah pemberian edukasi (Post Test)**

| <b>Tingkat</b> | <b>N</b> | <b>%</b> |
|----------------|----------|----------|
|----------------|----------|----------|

Pencegahan Serta Pemeriksaan Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Maja Kabupaten Pesawaran', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5.9 (2022), 2829–42  
<<https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i9.6782>>



## PROSIDING PENGABMAS POLTEKKES JAYAPURA

### SEMINAR NASIONAL

“Penerapan Teknologi Tepat Guna Pada Penyakit Infeksi Bagi Masyarakat”

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura

Tanggal 15 - 16 November 2023

e-ISSN :

| Pengetahuan  |          |               |
|--------------|----------|---------------|
| Kurang       | 0        | 00.00         |
| Cukup        | 3        | 42.86         |
| Baik         | 4        | 57.14         |
| <b>Total</b> | <b>7</b> | <b>100.00</b> |

Dari tabel 4 tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang malaria setelah pemberian edukasi maka yang paling banyak atau 57,14% ibu mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang malaria dan tidak ada ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang kurang.

Setelah mengikuti penyuluhan tentang malaria maka semua ibu hamil dilakukan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan malaria.



Gambar 3 : Pemeriksaan Kehamilan dan pemeriksaan malaria dengan Rapid RDT

**Tabel 5. Usia Kehamilan ibu hamil di Kampung Anggopi**

| Usia Kehamilan | N        | %             |
|----------------|----------|---------------|
| Trimester I    | 0        | 00.00         |
| Trimester II   | 4        | 57.14         |
| Trimester III  | 3        | 42.86         |
| <b>Total</b>   | <b>7</b> | <b>100.00</b> |

Berdasarkan tabel 5 di ketahui bahwa usia kehamilan Trimeter II sebanyak 57,14% sedangkan tidak ada ibu hamil yang berusia kehamilan di Trimester I dan hasil pemeriksaan kehamilan semua ibu hamil dalam keadaan normal.

**Tabel 6. Hasil Pemeriksaan malaria pada ibu hamil di Kampung Anggopi**



## PROSIDING PENGABMAS POLTEKKES JAYAPURA

### SEMINAR NASIONAL

“Penerapan Teknologi Tepat Guna Pada Penyakit Infeksi Bagi Masyarakat”

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura

Tanggal 15 - 16 November 2023

e-ISSN :

| <b>Keadaan Kehamilan</b> | <b>N</b> | <b>%</b>      |
|--------------------------|----------|---------------|
| Malaria                  | 0        | 00.00         |
| Tidak malaria            | 7        | 100           |
| <b>Total</b>             | <b>7</b> | <b>100.00</b> |

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 7 ibu hamil 100 tidak ada yang menderita malaria berdasarkan pemeriksaan dengan Rapid malaria tes.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi berupa kunjungan saat posyandu dan kunjungan ke rumah ibu hamil serta ke Puskesmas Marauw untuk memastikan tidak ada ibu hamil yang menderita malaria dan kader menjalankan tugasnya membantu mengawasi ibu hamil. Dari 7 ibu hamil yang sudah melahirkan sebanyak 3 orang, persalinan dilakukan di Puskesmas Marauw dan hasil pemeriksaan tidak ada ibu dengan gejala malaria dan hasil pemeriksaan RDT negative sedangkan untuk kader setelah dilakukan monitoring dan evaluasi



Gambar 4 ; Monitoring dan evaluasi pada ibu hamil, kader dan Puskesmas Marauw

## DISKUSI

Pengabdian Masyarakat ini menggunakan beberapa kegiatan yaitu : penyuluhan atau pemberian edukasi kepada ibu hamil dan kader, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan malaria pada ibu hamil, monitoring bagi ibu hamil dan kader.

Sasaran pengabdian adalah semua ibu hamil dan kader Posyandu serta kader malaria di Kampung Anggopi Distrik Oridek dengan jumlah peserta seharusnya pada Ibu hamil 9 orang namun ada 2 ibu



## PROSIDING PENGABMAS POLTEKKES JAYAPURA

### SEMINAR NASIONAL

“Penerapan Teknologi Tepat Guna Pada Penyakit Infeksi Bagi Masyarakat”

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jayapura

Tanggal 15 - 16 November 2023

e-ISSN :

hamil yang tidak berada di kampung Anggopi saat kegiatan dan jumlah peserta kader seharusnya 11 orang namun yang dapat hadir 8 orang sedangkan 3 orang lainnya sedang mengunjungi keluarga di distrik dan kabupaten lainnya sehingga yang mengikuti kegiatan sebanyak 15 orang.

Kegiatan mengabdian mendapat dukungan yang besar dari Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor yang mengirimkan salah satu tenaga dari P2P untuk memberikan materi, dukungan juga datang dari Distrik dan Kampung serta dari Puskemas Marauw sendiri.

Selama kegiatan ibu hamil dan kader sangat antusias untuk mengikuti pemberian materi dan demonstrasi yang diberikan serta banyaknya pertanyaan baik dari kader juga ibu hamil itu sendiri. Ibu hamil dan kader menerima booklet tentang malaria pada ibu dan anak untuk memudahkan peserta mengikuti edukasi yang diberikan. Booklet adalah satu bentuk media yang menarik mengandalkan indra penglihatan. Daya serap manusia dalam belajar menggunakan indra penglihatan saja berkisar 82%. Daya serap indra ini paling tinggi dibandingkan dengan indra yang lain. Hasil penelitian tentang efektifitas booklet dalam meningkatkan pengetahuan stunting oleh Harleni dkk. (2022) bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media booklet (p value=0,000). penelitian juga membandingkan efektifitas penggunaan leaflet dengan booklet dan booklet lebih berpengaruh dari pada leaflet.<sup>7</sup>

Hasil tes pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi terjadi peningkatan baik ibu hamil maupun dari kader Kesehatan. Sebelum pemberian edukasi terdapat 50% kader dengan pengetahuan kurang dan ibu hamil 71,43% setelah pemberian edukasi malaria kemudian dilakukan tes pengetahuan maka baik kader dan ibu hamil tidak ada lagi yang dalam kategori pengetahuan yang kurang. Pengetahuan yang cukup dan baik akan menjadi modal bagi ibu hamil dan kader dalam upaya pencegahan malaria. Pengetahuan adalah hal yang mendasar dalam upaya pencegahan suatu penyakit dimana orang akan berupaya untuk menghindarkan dirinya terhadap penyakit. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang suatu penyakit maka makin kecil menderita penyakit tersebut.<sup>8</sup> Sahiddin tahun 2019 menunjukkan pengetahuan, persepsi dan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan malaria. Responden yang melakukan pencegahan malaria yang baik memiliki pengetahuan yang cukup tentang malaria (66,7%) dan responden yang melakukan pencegahan malaria yang kurang memiliki pengetahuan yang kurang tentang malaria sehingga untuk

---

<sup>7</sup> Ernawati, Aeda., 'Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting', *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 18.2 (2022), 139–52 <<https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.324>>

<sup>8</sup> Pesawaran, Kabupaten, 'Page 142 of 8', 8 (2021), 142–49



meningkatkan perilaku pencegahan malaria dan pemeriksaan malaria diperlukan peningkatan pemahaman pada ibu hamil tentang pencegahan malaria, deteksi dini dan pemeriksaan malaria.<sup>9</sup>

Monitoring dan evaluasi dilakukan selama 2 bulan kepada ibu hamil maupun kader, penelitian Nugraheni dan Hartono (2018) menyatakan jika keberhasilan suatu program sangat dipengaruhi oleh monitoring dan evaluasi, jadi monev harus benar-benar dijalankan ditingkat puskesmas ataupun tingkat dinas kesehatan terkait.<sup>10</sup>

Kegiatan monitoring dan evaluasi selama 2 bulan didapatkan ada 3 ibu hamil yang telah melahirkan dan tidak ada gejala maupun hasil pemeriksaan malaria yang positif. Wawancara yang dilakukan kepada ibu hamil maupun kader dapat memberikan gambaran tentang penggunaan kelambu yang benar untuk mencegah digigit nyamuk malaria.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan baik ibu hamil maupun kader Kesehatan tentang malaria. Pengetahuan yang baik akan memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya penyakit malaria. Penyuluhan yang teratur sangat diharapkan dari tenaga Kesehatan dan kader Kesehatan. Setelah diberikan edukasi kepada ibu hamil dan kader semua mengalami peningkatan pengetahuan dimana tidak ada yang dalam kategori kurang dalam pengetahuan malaria. Hasil pemeriksaan kehamilan dan malaria pada 7 ibu hamil semua ibu hamil dalam keadaan yang normal dan tidak ada yang malaria. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi selama 2 bulan ibu hamil yang melahirkan ada 3 orang tidak ada yang menderita malaria.

Saran kepada masyarakat untuk terus mengupayakan tindakan pencegahan dari gigitan nyamuk dan melakukan sanitasi lingkungan agar tidak ada tempat perindukan nyamuk dan jika ada tanda gejala malaria segera menghubungi petugas Kesehatan

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Poltekkes Kemnkes Jayapura yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melakukan pengabdian masyarakat. Juga kepada Kepala Distrik Oridek dan Kepala kampung

---

<sup>9</sup> Wijayanti, Ika., Siana Dondi., & Santa Erina Louise Sihombing, Eyllonggia Mawene, and Farida Fransisca Sihotang, 'Optimalisasi Dan Penguatan Pemahaman Kader Tentang Pencegahan, Screening Serta Pemeriksaan Malaria Pada Ibu Hamil', *Indonesia Berdaya*, 4.1 (2022), 229–34 <<https://doi.org/10.47679/ib.2023397>>

<sup>10</sup> Suhbah., Wulan Dendy Alviana., Chriswardani Suryawati., & Wulan Kusumastuti, 'Evaluasi Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Puskesmas Sukulilo I Kabupaten Pati', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7.4 (2019), 647–57



Anggopi yang memfasilitasi kegiatan juga kepada Dinas Kesehatan kabupaten Biak Numfor dan Puskemas Marauw yang banyak membantu dalam kegiatan.

## RUJUKAN

- Endah Setyanigrum. (2020). *Mengenal Malaria dan Vektornya* (P. Sutyarso (ed.)). Pustaka Ali Imbron. [http://repository.lppm.unila.ac.id/19438/1/MALARIA DAN VEKTORNYA-Terbit.pdf#](http://repository.lppm.unila.ac.id/19438/1/MALARIA%20DAN%20VEKTORNYA-Terbit.pdf#)
- Mirong, I D., B Batbual., M F Diaz., ‘Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanganan Malaria Dalam Kehamilan’, *Jurnal ...*, 14.September (2022), 875–80 <<http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/483>>
- ‘GAMBARAN SITUASI MALARIA Kabupaten Biak Numfor TAHUN 2022’, 2022
- Puasa, Rony., Andi Asrul H., & Arfa Kader. ‘Identifikasi Plasmodium Malaria Didesa Beringin Jaya Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan’, *Jurnal Riset Kesehatan*, 7.1 (2018), 21 <<https://doi.org/10.31983/jrk.v7i1.3056>>
- Rita, Inggrit, Uli Manik., & Ritha Rumansara, ‘FAKTOR RISIKO KEJADIAN MALARIA PADA IBU HAMIL BIAK NUMFOR Risk Factors For Malaria Incidence In Pregnant Women In Puskemas Bosnik And Marau Regency Biak Numfor’, 4.2 (2022) <<https://doi.org/10.35451/jkk.v4i2.1047>>
- Huda, Misbahul., Marhamah Marhamah., & Filia Yuniza, ‘Edukasi Masyarakat Dan Pelatihan Kader Dalam Pencegahan Serta Pemeriksaan Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Maja Kabupaten Pesawaran’, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5.9 (2022), 2829–42 <<https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i9.6782>>
- Ernawati, Aeda., ‘Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting’, *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 18.2 (2022), 139–52 <<https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.324>>
- Pesawaran, Kabupaten, ‘Page 142 of 8’, 8 (2021), 142–49
- Wijayanti, Ika., Siana Dondi., & Santa Erina Louise Sihombing, Eyllonggia Mawene, and Farida Fransisca Sihotang, ‘Optimalisasi Dan Penguatan Pemahaman Kader Tentang Pencegahan, Screening Serta Pemeriksaan Malaria Pada Ibu Hamil’, *Indonesia Berdaya*, 4.1 (2022), 229–34 <<https://doi.org/10.47679/ib.2023397>>
- Suhbah., Wulan Dendy Alviana., Chriswardani Suryawati., & Wulan Kusumastuti, ‘Evaluasi Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Puskesmas Sukolilo I Kabupaten Pati’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7.4 (2019), 647–57